JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 6 Nomor 6, Desember 2025. Halaman 408 - 420
e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

PENGARUH PERUBAHAN ANGGARAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI TERHADAP PENGGUNAAN DANA DESA DI DESA KECAMATAN LANGSA BARO KOTA LANGSA

Masriandi[a*], Afrah Junita[b], Nasrul Kahfi Lubis[c]
[a,b,c]*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra*
[a*]*Corresponding Author*: masriandi123a@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budget changes, effectiveness, and efficiency on the use of village funds in the village of Langsa Baro sub-district, Langsa city. This study is a type of quantitative research using primary data obtained through questionnaires and measured using a Likert scale. The population in this study used all villages in Langsa Baro sub-district as many as 12 villages. The sampling technique used stratified random sampling, the sample criteria in this study were the village head, village secretary, village treasurer, and head of government in Langsa Baro sub-district as many as 48 people. The analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS application. The results of this study indicate that the budget change variable has a positive and significant effect on the use of village funds, the effectiveness variable has a positive and significant effect on the use of village funds, and the efficiency variable has a positive and significant effect on the use of village funds. However, this study has limitations, including the limited coverage area only in Langsa Baro sub-district, so the results cannot necessarily be generalized to other areas with different conditions. Furthermore, this study focused only on the main variables. Therefore, further research is expected to expand the scope and include other relevant variables to obtain more comprehensive results.

Keywords *: budget changes, effectiveness, efficiency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan anggaran, efektivitas, dan efisiensi terhadap penggunaan dana desa di desa kecamatan langsa baro, kota langsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala *likert.* Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh desa yang ada di kecamatan langsa baro sebanyak 12 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, kriteria sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa, skrataris desa, bendahara dasa, dan kaor pemerintahan di desa Kecamatan Langsa Baro sebanyak 48 orang. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variable perubahan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa, variabel efektivitas berpengaruh psitif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa, serta variabel efisiensi berpengaruh psitif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa, Namun penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain cakupan wilayah yang terbatas hanya pada kecamatan langsa baro, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan kedaerah lain dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, penilitian ini hanaya berfokus pada variabel utama. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah serta menambahkan variable lain yang relevan agar memperoleh hasil yang lebih komperehensif.

Kata Kunci : Perubahan Anggaran, Efektivitas, Efisiensi

PENDAHULUAN

Undang-undang desa telah menempatkan desa sebagai garda terdepan dalam kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa telah diberikan kewenangan dan sumber daya keuangan yang cukup untuk memanfaatkan kemampuannya dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun, pemerintah pusat mengalokasikan dana desa yang cukup besar yang ditujukan untuk desa-desa. Inisiatif dana desa yang diperkenalkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2015 telah secara signifikan memengaruhi transformasi desa-desa terbelakang menjadi desa-desa maju dan telah membantu desa-desa berkembang menjadi mandiri.

Dana desa dialokasikan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pasal (peraturan menteri desa, pengembangan daerah tertinggal, dan transmigrasi no. 21 tahun 2015 mengenai penetapan prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2015, 2016), ditegaskan bahwa dana desa diberi prioritas untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal di bidang pembangunan desa serta pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan desa meliputi: Pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial, dan budaya; pengembangan dan usaha ekonomi masyarakat, termasuk pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana produksi dan distribusi; pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana energi terbarukan dan kegiatan pelestarian lingkungan; pengembangan dan pemeliharaan prasarana atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan dan pembangunan pangan. Sementara itu, inisiatif untuk memperkuat kemampuan masyarakat atau anggotanya termasuk dalam pemberdayaan masyarakat desa. pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skla ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat.

Kepala Desa yang diwakili oleh Bapak Sutrisno menyatakan bahwa pemanfaatan dana desa di seluruh Kecamatan Langsa Baro belum berjalan dengan baik. Selain itu, ditemukan juga bahwa pengawasan dan penilaian pengelolaan keuangan desa masih kurang baik sehingga mengakibatkan pengelolaannya kurang baik. Perencanaan dan pelaksanaan yang efektif sangat diperlukan dalam pengelolaan dana desa. Untuk keperluan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan dana desa tahun berikutnya, diperlukan peraturan dari pemerintah pusat, khususnya yang berkaitan dengan pengawasan dan pembinaan aparatur desa.

Tingkat keberhasilan pengelolaan dana desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan diukur dari efektivitas pengelolaan dana desa. Efektivitas, menurut Mardiasmo dalam Muhammad Rafiq Ilyas (2020:39), pada hakikatnya adalah keterkaitan antara hasil dengan tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas merupakan keterkaitan antara keluaran dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, suatu proses kebijakan dikatakan efektiv apabila dapat mencapai sasaran yang ditentukan atau sejalan dengan tujuan.

Efisiensi adalah pemanfaatan input seminimal mungkin untuk mendapatkan output yang maksimal atau pencapaian output maksimum dengan input tertentu. Ketika suatu kegiatan dapat mengurangi kerugian atau pemborosan sumber daya selama pelaksanaan atau produksi, maka kegiatan tersebut dikatakan efisien. Jika hasil kerja tertentu dapat diperoleh dengan biaya dan sumber daya seminimal mungkin, maka proses kegiatan operasional tersebut dianggap efisien.

Dibandingkan dengan sejumlah kecamatan di Kota Langsa, Kabupaten Langsa Baro lebih menjanjikan. Pada tahun 2019, Desa Geudubang Jawa yang terletak di Kabupaten Langsa Baro terpilih sebagai desa terhebat di Kota Langsa. Surat Keputusan Nomor SK: 228/414.2/2019 tentang pemenang lomba desa tingkat kota Langsa tahun 2019. Pemenang pertama (1) akan mewakili Kota Langsa di tingkat provinsi.

Wakil Wali Kota Langsa, Dr. H. Marzuki Hamid, MM, menyatakan bahwa penting bagi semua orang untuk memahami bahwa salah satu janji pemerintah saat ini adalah untuk mendorong percepatan pembangunan desa. Karena keberhasilan pembangunan desa tidak diragukan lagi merupakan prediktor yang baik bagi pembangunan suatu daerah. Namun, tanpa dukungan dari seluruh elemen masyarakat serta evaluasi terhadap kinerja pembangunan, janji pemerintah ini tentu tidak akan berdampak besar pada pembangunan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Goal setting theory

Teori penetapan tujuan, yang juga dikenal sebagai teori *Goal Setting*, diterapkan dalam penelitian ini. Teori *Goal Setting*, yang diusulkan oleh Locke pada tahun 1968, menekankan pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dan keluaran kerja (kinerja) (Locke, 1968). Ide dasarnya adalah bahwa kinerja akan dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk memahami tujuan organisasi. Pikiran, ide, dan niat seseorang digunakan untuk mengukur perilaku ini, yang pada gilirannya memengaruhi tindakan dan hasil kinerja (Wahyuni et al., 2022).

Pada umumnya pimpinan instansi atau organisasi menerima *Goal Setting* sebagai sebagai ukuran yang penting untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja pegawai (Kriyanto, 2017). Teori penetapan tujuan dapat mempengaruhi kinerja dalam suatu organisasi, contohnya seperti memberikan insentif dalam hal motivasi, pengembangan karyawan, orientasi pencapaian, serta penilaian kinerja yang objektif.

Pengaruh Perubahan Anggaran terhadap Penggunaan Dana Desa

Menurut studi Forrester & Mullins tahun 1922, stimulus perubahan anggaran terbagi menjadi tiga (tiga) jenis. Pertama, kebutuhan manajemen, yang merujuk pada modifikasi yang disebabkan oleh kompleksitas teknis dalam pengambilan keputusan manajerial tentang tuntutan dan keterbatasan sumber daya. Kedua, tekanan lingkungan, yang merujuk pada kebutuhan modifikasi karena perubahan lingkungan tempat pemerintah menyediakan layanan publik. Terakhir, isu politik, khususnya pilihan tentang distribusi sumber daya yang tidak termasuk dalam definisi politik yang sebenarnya.

Anggaran merupakan rencana yang akan dilaksanakan dalam satu periode fiskal dan memperhitungkan dukungan publik, prioritas pembangunan, dan kewenangan pembuat keputusan, atau pelaku anggaran. Wildavsky (1991). Perlunya modifikasi tahun ini bersumber dari permasalahan pelaksanaan anggaran pada paruh pertama tahun berjalan dan temuan audit pelaksanaan anggaran tahun lalu. Perkembangan yang menyimpang dari asumsi kebijakan anggaran—seperti melampaui atau tidak memenuhi perkiraan pendapatan daerah, alokasi belanja daerah, serta sumber dan penggunaan yang telah ditetapkan

sebelumnya menyebabkan pergeseran ini (Abdullah & Junita, 2016).Namun, perubahan anggaran tidak dimaknai sebagai perubahan dari tujuan organisasi itu sendiri Junita, (2018).

Setiap komponen mengalami perubahan karena berbagai alasan. Anggaran pendapatan dan belanja dapat diubah karena berbagai alasan. Hal yang sama berlaku untuk justifikasi modifikasi anggaran keuangan, kecuali pendapatan pembiayaan dalam bentuk SiLPA (Surplus Perhitungan Anggaran Tahun Lalu), yang sebenarnya merupakan salah satu justifikasi utama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Perubahan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa

Pengaruh Efektivitas terhadap Penggunaan Dana Desa

Apabila rasio yang dicapai minimal 1 (satu) atau 100%, maka kemampuan desa dalam melaksanakan tugasnya dapat digolongkan sangat efektif. Oleh karena itu, semakin baik kemampuan daerah maka semakin besar pula rasionya. Kusufi dan Halim (2012). Demikian pula yang dikatakan Yuliastuti (2017). Proses suatu program kerja akan semakin efektif apabila output yang dihasilkan semakin besar dibandingkan dengan tujuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan daerah atau program kerja yang telah ditetapkan akan semakin baik atau efektif apabila rasio efektivitasnya semakin besar.

Salah satu tolak ukur ilmu administrasi yang secara ilmiah telah berkembang menjadi berbagai aktivitas kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sesungguhnya adalah dari mana efektivitas bermula. Lebih jauh, efektivitas memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Untuk menilai efektivitas seseorang, kelompok, organisasi, atau bahkan suatu negara, kita harus membandingkan antara kebenaran atau ketepatan dengan kesalahan atau tindakan yang dilakukan. Hal ini karena semakin rendah tingkat kesalahan atau kekeliruan, maka pelaksanaan setiap kegiatan atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan kepada setiap orang akan semakin mendekati tujuan (Makmur, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa

Pengaruh Efisiensi terhadap Penggunaan Dana Desa

Apabila rasionya minimal ≤60%, maka kapasitas desa dalam melaksanakan tugasnya dapat digolongkan sangat efisien. Oleh karena itu, semakin baik suatu desa, maka semakin rendah rasionya. Efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan antara output dengan input, atau output dengan input per satuan. Mahmudi (2007). Suatu organisasi mampu menciptakan output tertentu dengan input yang paling sedikit, atau dapat menghasilkan produk dalam jumlah yang maksimal dengan input tertentu (spending well). Keterkaitan antara komponen input yang terbatas dengan output dapat digunakan untuk menjelaskan efisiensi. Menurut Yuliastuti (2017), proses suatu program kerja akan lebih efektif apabila output yang dihasilkan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan semakin besar. Oleh karena itu, kemampuan suatu masyarakat atau program kerja yang telah ditetapkan akan semakin baik atau efisien apabila rasio efisiensinya semakin kecil.

Menurut Elok Maya (2019) yang mengutip South et al. (2016), organisasi sektor publik dikatakan efisien apabila nilai efisiensinya lebih besar dari satu. Derajat efisiensi akan semakin meningkat seiring dengan rasio tersebut. Efisiensi perlu dibandingkan dengan tolok ukur tertentu, seperti efisiensi pada kurun waktu sebelumnya atau efisiensi pada perusahaan sektor publik lainnya. Apabila suatu produk atau hasil kerja dapat dihasilkan dengan biaya dan sumber daya yang seminimal mungkin (dibelanjakan secara bijaksana), maka proses kegiatan operasional tersebut dikatakan efisien. Indikator efisiensi menunjukkan bagaimana suatu unit organisasi memasukkan sumber daya (misalnya, personel, gaji, dan biaya administrasi) terkait dengan output yang dihasilkan. Menurut Sari (2019) dan South et al. (2016), efisiensi merupakan sumber daya atau proses internal yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai satu unit output. Dengan demikian, rasio output terhadap input dapat digunakan untuk menghitung efisiensi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_3: Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa.

Pengaruh Perubahan Anggaran, Efektivitas, dan Efisiensi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Dana Desa

Pemerintah daerah berupaya meningkatkan kinerja unit kerja (lembaga) dan menyesuaikan rencana keuangan dengan kondisi aktual di lapangan melalui revisi anggaran, atau penganggaran ulang. Secara teori, proses pembuatan amandemen anggaran identik dengan pembuatan anggaran awal, baik secara politis maupun substantif. Dalam Afrah Junita, Anessi Pessina et al. (2012) (2018:93). Karena dokumen anggaran merupakan landasan untuk melaksanakan layanan publik dan operasi pemerintahan, maka dokumen tersebut merupakan dokumen terpenting dalam pemerintahan, sehingga menjadi topik yang layak dibahas. Dalam Afrah Junita, Rubin (2014) (2018:93).

Agung Kurniawan (2005) sebagaimana dikutip dalam Nofesi Pagaya (2021) mendefinisikan efektivitas sebagai kapasitas untuk melakukan tugas, fungsi (operasional, kegiatan program, atau misi) suatu organisasi atau kegiatan serupa tanpa berada di bawah tekanan atau bergantung pada orang lain untuk melaksanakannya.

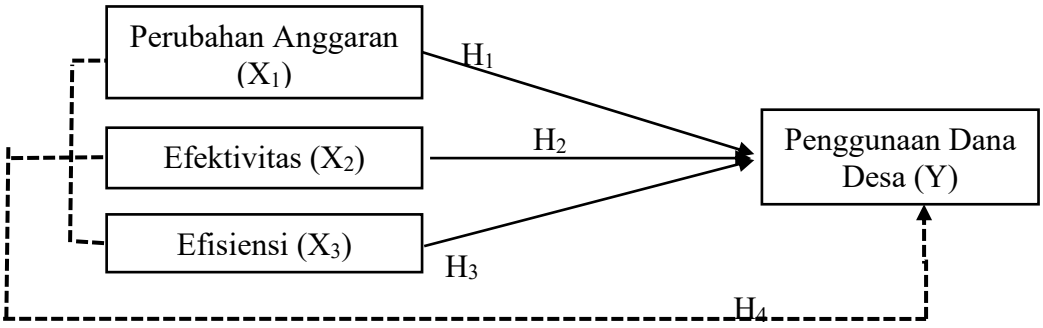
Apabila nilai efisiensi lebih besar dari satu, maka organisasi sektor publik dikatakan efisien, menurut South et al. (2016) dalam Rizal Fahlifi (2018). Derajat efisiensi meningkat seiring dengan rasionya. Efisiensi perlu dibandingkan dengan tolok ukur tertentu, seperti efisiensi pada kurun waktu sebelumnya atau efisiensi pada perusahaan sektor publik lainnya. Apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat diproduksi dengan menggunakan sumber daya dan biaya yang paling sedikit (dibelanjakan secara bijaksana), maka proses kegiatan operasional dianggap efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_4 : Perubahan anggaran, efektivitas, dan efisiensi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa.

Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

Secara parsial

Secara simultan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sebagaimana yang tertera pada tujuan dan judulnya. Variabel utama dalam penelitian ini adalah perubahan anggaran, efektivitas, dan efisiensi terhadap penggunaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di desa Se-Kecamatan langsa Baro Kota Langsa.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang dapat diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden sehingga setiap jawaban responden dapat dinilai. Sugiono (2013) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu dengan menggunakan pendekatan yang metodis, terencana, dan jelas sejak awal hingga desain penelitian.

Sumber yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data primer,yaitu bentuk data yang diproleh secara langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian ini akandilakukan. Data primer yang diambil dari pengumpulan kuesioner yang diberikan kepada responden di Kecamatan Langsa Baro.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut (Sugiono, 2017).Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Sekecamatan di Langsa Baro yakni sebanyak 12 (duabelas) Desa.

Sampel Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Random sampling* dikatakan *simple* sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa Se-kecamatan Langsa Baro. Berdasarkan penjelasan diatas, Maka jumlah responden dalam penelitian ini ialah sebanyak 48 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan salahsatu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara perubahan anggaran, efektivitas, dan efisiensi terhadap variabel penggunaan dana desa.

Hasil uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel antara kedua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji moderated regression analysis:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi

Coeffients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,144	2,602		1,112	,271
	X_1	,270	,108	,154	1,165	,069
	X_2	,258	,110	,307	1,366	117
	X_3	,526	,120	,568	4,107	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, diolah tahun (2025)

Berdasarkan hasil uji analisis tersebut diperoleh model regresi linear berganda:

$$\mathbf{Y = 2{,}144 + 0{,}270X_1 + 0{,}258X_2 + 0{,}526X_3 + e}$$

Persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,144 menunjukkan nilai positif, artinya 2,144 merupakan besarnya uang desa yang digunakan apabila anggaran, efektivitas, dan efisiensi berubah sebesar nol (0).
2. Nilai koefisien regresi variabel perubahan anggaran sebesar 0,270 menunjukkan bahwa pemanfaatan uang desa bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan anggaran sebesar satu satuan, maka pemanfaatan uang daerah akan meningkat sebesar 0,270.
3. Nilai koefien regresi variabel efektivitas bernilai 0,258 dan bertanda positif terhadap penggunaan dana desa. Artinya, apabila efektivitas meningkat satu satuan maka penggunaan dana desa juga akan menigkat sebesar 0,258.
4. Variabel efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap dana desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,526. Hal ini berarti pemanfaatan dana desa akan meningkat sebesar 0,526 untuk setiap kenaikan efisiensi sebesar satu unit.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model sumarry[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847[a]	,718	,698	2,064

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, diolah tahun (2025).

Nilai R square seperti terlihat pada tabel sebelumnya adalah 0,718. Hal ini menunjukkan bahwa 71,8% penggunaan keuangan desa dipengaruhi oleh penyesuaian anggaran, efektivitas, dan efisiensi, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,144	2,602		1,112	,271
	Perubahan anggaran	,270	,108	,154	1,165	,009
	Efektivitas	,258	,110	,307	1,366	,007
	Efisiensi	,526	,120	,568	4,107	,001

a. Dependent Variable: Penggunaan dana desa

Sumber : Data primer, diolah tahun (2025).

1. Variabel perubahan anggaran memiliki t hitung sebesar 1,165 dengan sig.t sebesar 0,009 karena nilai sig.t < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa perubahan anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa sehingga hipotesie ke-1 diterima dan terbukti kebenaranya.
2. Variabel efektivitas memiliki t hitung sebesar 1,366 dengan sig.t sebesar 0,007 karena nilai sig.t < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa efektivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan tehadap penggunaan dana desa sehingga hipotesis ke-2 diterima dan terbukti kebenarannya.
3. Variabel efisiensi memilikit hitung sebesar 4,107 dengan sig.t sebesar 0,001 karena nilai sig.t < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa efisiensi mempunyai pengaruh positif dan

signifikan tehadap penggunaan dana desa sehingga hipotesis ke-3 diterima dan terbukti kebenarannya.

Uji Simultan (F)

Uji F untuk menguji signifikansi sejauh mana variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189,954	3	61,985	56,646	,001[b]
	Residual	97,858	54	1,542		
	Total	287,166	57			

a. Dependent Variable: Penggunaan dana desa

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Perubahan anggaran, Efektivitas

Sumber : Data primer, diolah tahun (2025).

Berdasarkan tebel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 56,646 dengan nilai signifikan 0,001. Karena nilai signifikan <□□(0,05) maka penelitian ini dinyatakanvariabel perubahan anggaran, efektifitas, dan efisiensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa. Artinya hipotesis ke-4 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perubahan Anggaran terhadap Penggunaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel perubahan anggaran memiliki nilai thitung sebesar 1,165 yang berarti bahwa perubahan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa. Karena sig.t sebesar 0, 009 < sig 0,05 maka penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perubahan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa sehingga hipotesis ke-1 diterima dan terbukti kebenaranya.

Bedasarkan hasil penelitian dari lapangan bahwa dalam konteks pembangunan pedesaan dan pengelolaan keuangan, penting untuk dipahami bagaimana perubahan alokasi anggaran memengaruhi pemanfaatan dana desa. Secaa khusus, bagaimana modifikasi anggaran desa memengauhi evektifitas dan efisiensi penggunaan dana dalam mencapai tujuan pembangunan. Sesuai dengan *Goal Setting Theor*y (Wahyuni *et al.,* 2022) yang menekankan pentingnya tujuan yang spesifik dan menantang dalam meningkatkan kineja, penyelidikan ini berupaya menganalisis hubungan antara penyesuaiyan anggaran dan penetapan prioritas alokasi dana desa. Bagaimana perubahan ini memengaruhi kejelasan dan tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh otoritas desa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang penyelarasan strategis sumber daya keuangan dengan tujuan pembangunan, dengan mempertimbangkan faktor-

faktor seperti kebutuhan masyarakat, keterlibatan pemangku kepentingan, dan keberlanjutan inisiatif desa.

Penelitian ini sejalan deangan penelitian (Luki gerard johannes kasenda, 2022) bahwa perubahan anggaran sangat berdampak signifikan dengan penggunaan dana desa, perubahan anggaran mendorong desa untuk lebih efisisen dalam menggunakan dana. Mereka harus memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan untuk kegiatan yang memberikan dampak maksimal bagi masyarakat, dan dapat disimpulkan bahwa perubahan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa.

Pengaruh Efektivitas terhadap Penggunaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel efektivitas memiliki nilai t hitung sebesar 1,366 yang berarti efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa. Karena sig.t sebesar 0,007< sig 0,05 maka penelitian ini menunjukan bahwa fariabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa sehingga hipotesis ke-2 diterima dan terbukti kebenaranya.

Dalam penelitian ini pemerintah desa perlu menetapkan tujuan penggunaan danayang spesifik, seperti pembangunan infrasktruktur, pemberdayaan ekonomi, atau penguatan kapasitas masyarakat. Jika tujuan ini dirumuskan dengan jelas, maka penggunaan dana desa akan lebih terarah dan terukur. Hal ini sesuai dengan *Goal Setting Theor*y menekankan pentingnya umpan balik. Evaluasi berkala terhadap penggunaan dana desa memungkinkan perbaikan berkelanjutan, yang pada akhinya meningkatkan evektifitas.

Efektivitas penggunaan dana desa sangat dipengaruhi oleh seberapa baik tujuan penggunaan dana tersebut ditetapkan dan dikelola. Jika prinsip-prinsip dalam teori *Goal Setting* diterapkan, maka dana desa akan lebih tepat sasaran, transparan, dan berdampak nyata bagi pembangunan desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi Nurmalasari, Dkk. 2021), tujuan yang menantang tapi masih realistis akan mendorong aparat desa dan masyarakat untuk bekerja lebih keras dan kreatif. Ini meningkatkan efektivitas alokasi dan penggunaan dana, karena mereka berusaha mencapainya dengan cara terbaik, maka dapat disimpulkan bahwa evektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa.

Pengaruh Efisiensi terhadap Penggunaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel efisiensi memiliki nilai t hitungsebesar 4,107 yang berarti efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa. Karena sig.t sebesar 0,001< sig 0,05 maka penelitian ini menunjukan bahwa fariabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa sehingga hipotesis ke-2 diterima dan terbukti kebenaranya.

Dalam pembahasan ini efisiensi penggunaan dana desa merujuk pada sejauh mana dana desa dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai pembangunan desa tanpa pemborosan atau penyimpangan. Hal ini sejalan dengan teori *Goal Setting*dengan adanya tujuan yang jelas artinya lebih baik dalam menggunakan sumberdaya, membantu menghindari pemborosan karena individu, tahu apa yang haus dicapai dan bagaimana mencapainya.

Efisiensi berperan sebagai faktor pendukung penting dalam peneapan teori *Goal Setting.* Dengan efisiensi, proses pencapaian tujuan menjadi lebih terarah, cepat, dan memuaskan, yang akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja individu atau organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sayni Armedi, dkk. 2018, ketika perangkat desa berkomitmen terhadap tujuan penggunaan dana desa, mereka akan lebih bertanggung jawab terhadap hasilnya.ini meningkatkan akuntabilitas dan menurunkan resiko pemborosan anggaran.maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa.

Pengaruh Perubahan Anggaran, Efektivitas dan Efisiensi terhadap Penggunaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi memiliki nilai F hitung sebesar 56,646 yang berarti efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa. Karena sig.t sebesar 0,001< sig 0,05 maka penelitian ini menunjukan bahwa variabel perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa sehingga hipotesis ke-4 diterima dan terbukti kebenaranya.

Hasil penelitian dilapangan disimpulkan bahwa perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi memiliki pengauh yang signifikan tehadap penggunaan dana desa perubahan anggaran berpengauh terhadap flektabilitas pemerintah desa dalam merealisasikan program kerja. Ketika anggaran berubah, pemerintah desa perlu menyesuaikan prioritas agar tetap memenuhi kebutuhan masyarakat,kemudian efektivitas berperan penting dalam meastikan bahwa penggunaan dana desa mencapai tujuan yang direncanakan. Semakin efektiv perencanaan dan pelaksanaan program, semakin besar dampak positifnya terhadap kesejahtraan masyarakat desa, juga efisiensi menentukan seberapa optimal dana desa digunakan tanpa pemborosan. Efisiensi yang tinggi menunjukkan bahwa dana desa dikelola dengan baik, menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin. Hal ini sesuai dengan teori *Goal Setting* bahwasanya peubahan anggaan efektivitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana desa memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan desa. Teori ini menekankan bahwa tujuan yang spesifik, jelas, dan menantang dapat meningkatkan kinerja.

Secara keseluruhan, kombinasi perubahan anggaran yang dikelola dengan baik, efektivitas program, dan efisiensi pelaksanaan akan menghasilkan penggunaan dana desa yang lebih tepat sasaran, transparan, dan bermanfaat bagi pembangunan desa.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan dana desa. Untuk menganalisis hubungan antara variabel tersebut, penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Science).* Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) perubahan anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan tehadap penggunaan dana desa dikarenakan perubahan anggaran dapat memberikan kesetabilan dalam penggunaan dana desa. Dengan begitu perubahan anggaran sangat berperan aktif dalam penggunaan dana desa, (2) efektivitas berpengaruh secara positif

dan signifikan terhadap penggunaan dana desa dikarenakan efektivitas dapat memberikan pencapaian penggunaan dana desa. Dengan begitu efektivitas sangat berperan aktif dalam penngunaan sdana desa, (3) efisiensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa dikarenakan efisiensi dapat memaksimalkan penggunaan dana desa. Dengan begitu efisiensi sangat berperan aktif dam penggunaan dana desa, dan (4) perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan dana desa dikarenakan perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi memberikan reaksi positif dan relatif sehingga mempermudah pemerintah desa dalam hal penggunaan dana desa yang transparan. Dengan begitu perubahan anggaran, efektivitas dan efisiensi sangat berperan aktif dalam penggunaan dana desa.

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Pemerintah desa harus senantiasa meningkatkan pengelolaan keuangan desa dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta mengelola kegiatannya dengan nilai-nilai akuntabilitas, keterbukaan, dan keterlibatan. Sebab, hal tersebut dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan semangat. Agar pemerintahan desa di Kecamatan Langsa Baro menjadi pemerintahan yang dinamis dan berwawasan ke depan, masyarakat turut berperan serta dalam pembangunan desa, dan (2) Setiap desa harus meningkatkan transparansi penggunaan anggaran dan dalam penyusunan harus menyertakan orang-orang yang berkomponen.

REFERENSI

Ainin azhari, dwi suhartini, 2021. *Efektivitas dana desa blt sebagai bentuk kesejahteraan masyarakat.*skripsi,Upn veteran jawa timur. Afridian Wirahadi Ahmada, Gustina Eka Putriba, 2019.

Analisis Efisiensi dan Efektifitas Keuangan Desa/Nagari Kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat. skripsi, Politeknik Negeri Padang.

Binar Dwiyanto Pamungkas, Suprianto, Usman, Roos Nana Sucihati, Vivin Fitriani 2020. *Penggunaan Dana Desa di Kabupaten Sumbawa.* Skripsi, Universitas Sumbawa.

Dewi Nurmalasari, Dkk. 2021. *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Studi Pada Desa Cigondewa Hilir Kecamatan Masgaasih Kabupaten Bandung*. kripsi, Universitas Muhammadiyah Bandung.

Papareng, Ahid. (2020). *Efektivitas Dan Efisiensi Pengolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.* Skripsi*,* Universitas Wiraraja Sumenep.

Fachrul A Siregar, Fazli Syam BZ, 2017. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa di Kabupaten Deli Serdang).* Skripsi, Universitas Syiah Kuala.

Nismawaati, 2021. *Pengelolaan Dana Desa Ditengah Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Desa Bulu Allaporenge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.* Skripsi*,* Universitas Hasanuddin Makassar.

Retno Dwi Rahayu, Dani Sugiri 2020. *Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa.* Skripsi, Politeknik Keuangan Negara STAN – Tangerang Selatan.

Suci Febriyanti, Halmawati 2020. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Pada Nagari di Kabupaten Agam).* Skripsi, Universitas Negeri Padang.

Sopanah, Mohammad Fauzi Fikri Haikal 2021. *Refocusing Anggaran,* Skripsi Universitas Widyagama Malang.

Tengku Rika Valentina, Roni Ekha Putera, Cici Safitri 2020. *Analisis Pemanfaatan Dana Desa di Nagari Talang Anau Kabupaten Lima Puluh Kota.*Skripsi, Universitas Andalas.

Heri Susanto, Pancawati Hardiningsih 2021. *Akuntabilitas Pengelolaan BLT DanaDesa.* Skripsi,Universitas Stikubank Semarang, Indonesia.

Haryanto Joko Tri. (2015). *Manfaat Bijak Dana Desa***.** Dipetik Mei,17,2021.https://www.kemenkeu.go.id/media/4449/manfaat-bijak-dana- desa.pdf.

Hidayat. (1986). *Menejemen perencanaan***.** Bandung; Tarsito. Manfaat dana desa yang disalurkan kepada masyarakat desa adalah sebagai berikut (https://www.wartaekonomi.co.id, di akses pada tanggal 10 Mei 2021):

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang *Dana Desa Yang Bersumber Dari Aggaran Pendapatan dan Belanja Negara.*

PDTT Nomor 6 Tahun 2020.*tentang perubahan atas Permendesa.*Peraturan Menteri Desa Nomor 5 Tahun 2015 *Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa* Tahun 2015.

Peraturan Menteri Desa, *Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan dana desa.*

Republik Indonesia. Peratuan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011. Tentang *Pemungukuran Dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian/Lembagan.*

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016. Tentang *Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN*. Republik Indonesia Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Tujuandana desa yang disalurkan kepada masyarakat desaantara lain sebagai (https://www.wartaekonomi.co.id di akses pada tanggal 10 Mei 2021):

Garrison & Norren and Brewer (2007:4), *Anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu.*

Martani & Lubis (1987), *Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program.*

Ghiselli & Brown (1955) dalam Syams (2004), *istilah Efisiensi menunjukkan adanya perbandingan antar keluaran (output) dan masukan (input).*

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif* dan R dan D. Bandung: alfabeta.

Sugiono, 2016. *Metode penelitian kombinasi* (mixed methods), Bandung : alfabeta.